

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, demikian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu, kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang kegiatan peningkatan pendidikan yang dapat mengarah pada tercapainya hal-hal yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses kegiatan belajar yang dialami oleh siswa dapat terlaksana.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar, diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan cocok untuk mata pelajaran atau materi yang diajarkan.

Berkenaan dengan strategi pembelajaran ini, guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif.

Guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menyusun metode tidak harus untuk semua pokok bahasan, sebab dapat terjadi suatu metode cocok untuk suatu bahasan tetapi tidak cocok untuk pokok bahasan lain. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa seorang guru apabila tidak dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka pengajaran tidak memberikan hasil yang optimal. Dalam proses belajar mengajar, metode mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan belajar. Sangatlah penting memperhatikan metode dalam menyampaikan pengajaran. Menjadi guru yang kreatif, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan dan memilih metode pengajaran yang efektif.

Pada pelajaran IPS, banyak siswa yang mengeluh bahan pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik, sehingga siswa kurang berminat belajar IPS. Untuk itu guru harus mempergunakan metode pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar. Variasi metode mengakibatkan bahan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih mudah menerima materi dan bergairah, kelas menjadi hidup. Dengan demikian guru tidak seharusnya lagi mengajar dengan metode lama (ceramah) metode satu-satunya. Guru sudah tidak mungkin lagi mengajar dengan metode lama.

Melalui observasi yang dilakukan terhadap siswa di SDN 101880 Aek Godang Kab. Padang Lawas Utara pada bulan Januari 2012 diketahui bahwa

sebagian besar siswa menganggap IPS merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Kesulitan yang dialami siswa ini disebabkan tidak adanya kesadaran diri siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan juga karena guru cenderung menggunakan metode ceramah saja. Sarana dan prasarana belajar yang kurang lengkap dan lingkungan kelas yang kurang kondusif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, juga merupakan penyebab siswa kurang konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran.

Permasalahan rendahnya minat belajar IPS pada siswa, jika tidak diatasi akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan siswa akan merasa bahwa pelajaran IPS tidak penting, tidak perlu dipelajari. Sementara, IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala serta masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan yang ada di masyarakat. Jadi merupakan mata pelajaran yang sangat penting.

Untuk mencapai pengajaran yang baik (efektif), maka guru harus menumbuhkan minat belajar siswa. Guru dituntut mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan kepada peserta didik agar masalah- masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode untuk meningkatkan minat tersebut adalah metode *training*.

Menurut pengamatan penulis pada kenyataannya di sekolah, dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga muncul kejenuhan yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan

penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Training* kelas V SD Negeri 101880 Aek Godang Kab. Padang Lawas Utara T.A 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi,

1. Minat belajar siswa rendah pada pelajaran IPS
2. IPS dianggap tidak penting
3. Siswa tidak tertarik pada pelajaran IPS
4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar.
5. Sarana dan prasarana belajar yang kurang lengkap.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diutarakan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Budaya di Indonesia, di kelas V SD Negeri 101880 Aek Godang Kab. Padang Lawas Utara T.A 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan metode *Training* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada pokok bahasan Keragaman Budaya di Indonesia, di kelas V SD Negeri 101880 Aek Godang Kab. Padang Lawas Utara T.A 2012/2013 “.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan Keragaman Budaya di Indonesia kelas V SD Negeri 101880 Aek Godang Kab. Padang Lawas Utara T.A 2012/2013”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1 Bagi siswa, sebagai informasi tentang cara meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS.
- 2 Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam perbaikan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, pokok bahasan Keragaman Budaya di Indonesia.
- 3 Bagi guru, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memilih metode mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, khususnya metode *Training*.
- 4 Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti.